

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen dengan kebijakan hutang sebagai variabel moderasi pada perusahaan Industrial Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi kepemilikan saham oleh institusi belum tentu menjadi faktor yang menentukan kebijakan pada perusahaan dalam membagikan dividen.

Kebijakan hutang sebagai moderasi memperlemah hubungan antara kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya tingkat hutang perusahaan tidak mengubah pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen. Kebijakan hutang sebagai moderasi memperkuat hubungan antara kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat hutang perusahaan memengaruhi bagaimana kepemilikan institusional berdampak terhadap kebijakan dividen.

B. Implikasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan ialah pertama bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan aset dan laba yang lebih efisien agar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen tetap terjaga. Selain itu, perusahaan perlu mengendalikan penggunaan hutang agar tidak mengurangi fleksibilitas dalam menetapkan kebijakan dividen.

Kedua bagi investor, disarankan untuk mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan, akan tetapi juga memperhatikan tingkat hutang dan kondisi keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi terutama bagi investor yang mengharapkan pendapatan dividen secara rutin. Ketiga bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi kebijakan dividen, serta memperluas objek penelitian pada sektor selain manufaktur serta menggunakan periode penelitian yang lebih efektif agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.